

Analisis Komparatif Persepsi Mahasiswa dalam Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital

¹ Nyoman Angga Pradipa

² Ida Ayu Budhananda Munidewi

³ Made Andy Pradana Sukarta

^{1,3} Politeknik Negeri Bali, Bali, Indonesia

² Universitas Mahasaraswati, Bali, Indonesia

¹ anggapradipa@pnb.ac.id

² budhananda@unmas.ac.id

³ andypradana@pnb.ac.id

Abstract

Increasing students' understanding of accounting can be done by providing accounting practices on a digital basis. In general, there are two desktop applications that are often used, namely Accurate V5 and ABSS Accounting V25, which have their own level of difficulty when learnt by students. These two accounting applications have their respective advantages and disadvantages. The purpose of this research is to see differences in students' levels of understanding of using digital accounting applications, especially Accurate V5 and ABSS Accounting V25, using the perceived ease of using this technology. This research uses a quantitative approach with comparative descriptive methods. Data analysis using descriptive statistics with manual calculation of the score value of each respondent's answer. The sample for this research was 30 students from the Accounting Department at the Bali State Polytechnic. The results of this study indicate that students give higher scores on the ease of use of Accurate compared to ABSS.

Keywords: ABSS Accounting; Accurate; Digital Accounting

Abstrak

Peningkatan pemahaman mahasiswa di bidang akuntansi dapat dilakukan dengan memberikan praktik akuntansi berbasis digital. Secara umum ada dua aplikasi untuk *desktop* yang sering digunakan yaitu *Accurate V5* dan *ABSS Accounting V25* yang memiliki tingkat kesulitan tersendiri ketika dipelajari oleh mahasiswa. Kedua aplikasi akuntansi ini memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi akuntansi digital khususnya *Accurate V5* dan *ABSS Accounting V25* dengan menggunakan persepsi kemudahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif komparatif. Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dengan perhitungan manual terhadap skor nilai dari setiap jawaban responden. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali dengan jumlah 30 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan nilai yang lebih tinggi pada kemudahan penggunaan *Accurate* dibandingkan dengan *ABSS*.

Kata Kunci: ABSS Accounting; Accurate; Akuntansi Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era revolusi industri 5.0 telah membawa perubahan di segala bidang kegiatan. Dalam dunia bisnis, teknologi informasi berfungsi dalam pemrosesan informasi yang meliputi menangkap, menyampaikan, menciptakan, menyimpan, dan mengkomunikasikan (Fauzi et al, 2022). Perkembangan teknologi informasi ditandai dengan banyaknya perangkat teknologi baik berupa perangkat keras maupun perangkat

lunak yang terus diperbarui. Perkembangan ini mengubah tatanan sosial dari yang semula menggunakan metode konvensional menjadi metode baru yang berbasis teknologi. Perkembangan teknologi juga berdampak pada bidang akuntansi. Proses akuntansi juga mengalami perubahan yang signifikan, dari akuntansi tradisional menjadi akuntansi berbasis digital. Pergeseran proses akuntansi dan peningkatan jumlah aplikasi teknologi menghasilkan inovasi dalam akuntansi (Utami & Hidayah, 2022). Perangkat teknologi yang terus berkembang tidak hanya membantu meningkatkan perekonomian suatu negara tetapi juga berkontribusi pada sektor pendidikan. Perkembangan teknologi juga harus dimanfaatkan dalam proses pembelajaran agar memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta didik dalam memahami ilmu yang dipelajari. Perkembangan teknologi berupa *software* akuntansi terbukti mempermudah kegiatan pencatatan, pembuatan, dan pelaporan keuangan (Suaidah et al., 2022).

Aplikasi akuntansi yang sering digunakan dalam bidang pendidikan di antaranya adalah ABSS dan *Accurate*. *Asian Business Software Solution* (ABSS) merupakan salah satu perangkat lunak yang populer digunakan ketika menempuh mata kuliah praktik akuntansi komputer. ABSS merupakan program akuntansi yang sebelumnya dikenal dengan nama *Mind Your Own Business* (MYOB) (Mulyadi dan Herfina, 2023). Sejak Januari 2018, nama MYOB untuk daerah Asia Selatan (*South Asia*) berubah nama menjadi ABSS. Keunggulan penggunaan ABSS dalam pembelajaran akuntansi yaitu kemudahan dalam mencari versi *trial* atau percobaan pada beberapa situs di internet. Penggunaan ABSS juga relatif mudah dan mampu mengakomodasi pencatatan transaksi pada perusahaan jasa maupun dagang. Terdapat pula beberapa kelemahan dalam fitur-fitur ABSS seperti kurangnya fitur yang mengakomodasi uang muka, retur penjualan, proses pada aset tetap baik *disposal* maupun *revaluasi aset*. Kelemahan lainnya yaitu pencatatan biaya perolehan masih belum memadai serta pencatatan biaya-biaya tambahan yang terpisah dari total nilai aset maupun persediaan. Meskipun tidak ada karakteristik khusus untuk seluruh transaksi tersebut, seluruhnya masih dapat diproses melalui cara yang berbeda pada ABSS (Zeinora dan Septariani, 2020).

Seperti ABSS, aplikasi akuntansi lain yang dapat digunakan dalam praktik akuntansi adalah *Accurate*. Aplikasi *Accurate* merupakan karya anak bangsa. Aplikasi ini memiliki keunggulan dalam penggunaan pembelajaran akuntansi karena program percobaan sangat mudah didapat pada situs resminya. Aplikasi *Accurate* juga menggunakan pendekatan pajak Indonesia yang sangat relevan, selain itu *Accurate* juga mampu mengatasi kelemahan pada fitur ABSS. Kelemahan aplikasi *Accurate* yang dirasakan oleh beberapa mahasiswa yakni kesulitan pada prosedur yang saling terkait. Metode pembuatan basis data awal dengan menggunakan pendekatan mahir membutuhkan pemahaman *Accurate* yang lebih baik karena cenderung rumit (Suleman et al., 2024).

Menurut teori *Experiential Learning* mengemukakan bahwa pembelajaran terjadi melalui siklus yang melibatkan pengalaman konkret, refleksi observasional, abstraksi konseptual, dan percobaan aktif. Kolb (1984) mengemukakan bahwa proses pembelajaran efektif melibatkan keempat tahapan ini secara berkelanjutan. Dengan demikian, pendekatan ini menekankan pentingnya pengalaman langsung, refleksi, dan aplikasi konsep dalam mendukung perkembangan pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis. Berdasarkan teori ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung dengan melakukan proses akuntansi serta praktik mandiri yang dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam mempelajari seluruh proses akuntansi dan pelaporan. Sedangkan pada teori *Technology Acceptance Model* yang menjelaskan mengenai penerimaan teknologi dan penggunaannya dengan pendekatan psikologi menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer (Davies, 1986). Dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), faktor persepsi terhadap kemudahan untuk menggunakan teknologi dan persepsi terhadap daya guna suatu teknologi akan berhubungan dengan sikap seseorang pada penggunaan teknologi tersebut. Semakin mudah sebuah teknologi digunakan, maka seseorang akan semakin memahami konsep yang dihadirkan

dalam teknologi tersebut, di mana dalam penelitian ini berkaitan dengan pemahaman mahasiswa mengenai akuntansi itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pemahaman mahasiswa akuntansi dengan menggunakan persepsi kemudahan penggunaan teknologi ketika menggunakan dua perangkat lunak akuntansi yaitu *Accurate V5* dan *ABSS Accounting V25* dalam proses pembelajaran praktik komputer akuntansi pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif komparatif. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali sebanyak 30 orang. Persepsi kemudahan diukur menggunakan kuesioner skala *likert* 5 poin. Dengan menghitung skor yang diberikan pada 6 kategori pertanyaan kemudian seluruh hasilnya diinterpretasikan sesuai dengan hasil analisis deskriptif dari data yang telah diolah. Semakin besar nilai yang diberikan mahasiswa maka semakin mudah mahasiswa memahami dan mengoperasikan aplikasi akuntansi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali sebanyak 30 orang dengan kriteria sedang menempuh mata kuliah akuntansi komputer. Berikut adalah sebaran informasi berdasarkan jenis kelamin responden pada Tabel 1.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	19	63%
Laki-Laki	11	37%

Sumber: Data Diolah 2024.

Berdasarkan Tabel 1., sebaran responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebesar 63% berjenis kelamin perempuan dan sisanya sebanyak 37% berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 2. Hasil Penilaian Responden terhadap Penggunaan Accurate V5

No.	Kategori	Sangat Sulit	Sulit	Cukup Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Total	Rerata
1.	Persiapan Awal: Basis Data Perusahaan: Data Perusahaan, Pelanggan, Pemasok, Persediaan, Perpajakan, Syarat Pembayaran	0	0	0	28	115	143	4,77
2.	Modul Kas dan Bank: Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Rekonsiliasi, Multi Currency	0	0	0	36	105	141	4,70
3.	Modul Pembelian: Permintaan Pesanan, Pesanan Pembelian, Retur Pembelian, Faktur Pembelian, Pembayaran Pembelian	0	2	15	40	70	127	4,23
4.	Modul Penjualan: Penawaran Penjualan, Pesanan Penjualan, Retur Penjualan, Faktur Penjualan, Penerimaan Penjualan	0	2	6	52	70	130	4,33
5.	Modul Persediaan: Data Persediaan, Penyeuaian Persediaan, Multi Gudang	0	0	12	56	60	128	4,27
6.	Modul Pelaporan: Laporan Akuntansi dan Perpajakan	0	0	0	48	90	138	4,60
	Jumlah						807	4,48

Sumber: Data Diolah 2024.

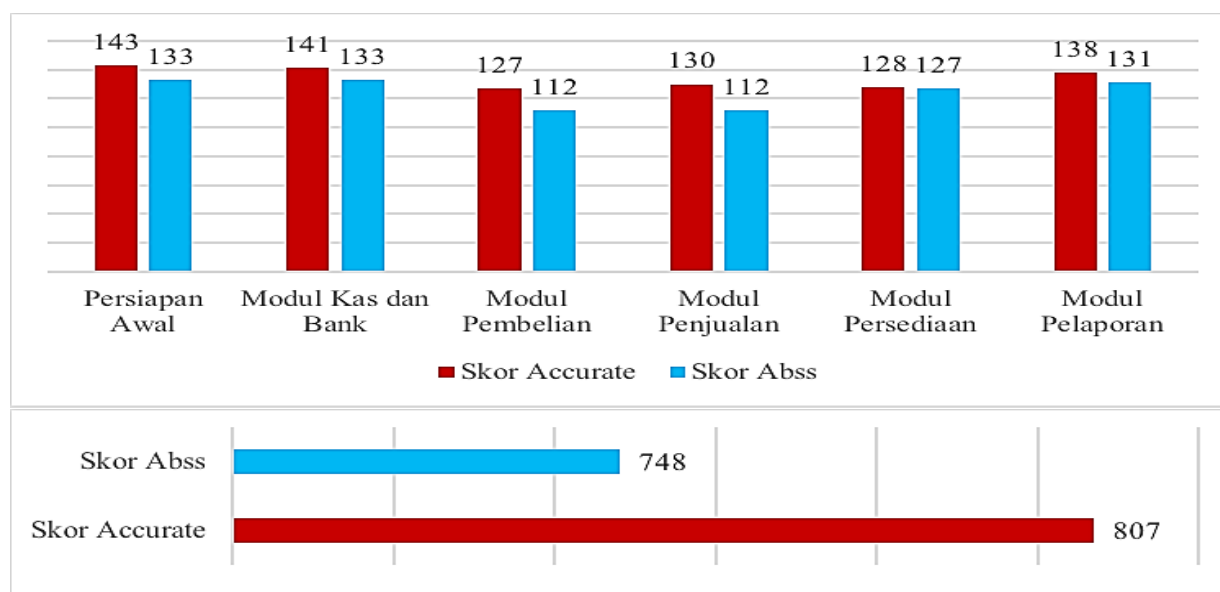
Berdasarkan Tabel 2, mayoritas responden menilai penggunaan Accurate V5 adalah sangat mudah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 4,48. Meskipun demikian, masih ditemukan responden yang menilai penggunaan Accurate V5 sulit. Responden masih mengalami kesulitan penggunaan Accurate V5 pada kategori Modul Pembelian dan Modul Penjualan.

Tabel 3. Hasil Penilaian Responden terhadap Penggunaan ABSS Accounting V25

No.	Kategori	Sangat Sulit	Sulit	Cukup Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Total	Rerata
1.	Persiapan Awal: Basis Data Perusahaan: Data Perusahaan, Pelanggan, Pemasok, Persediaan, Perpajakan, Syarat Pembayaran	0	0	9	44	80	133	4,43
2.	Modul Kas dan Bank: Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Rekonsiliasi, Multi Currency	0	0	3	60	70	133	4,43
3.	Modul Pembelian: Permintaan Pesanan, Pesanan Pembelian, Retur Pembelian, Faktur Pembelian, Pembayaran Pembelian	0	2	36	44	30	112	3,73
4.	Modul Penjualan: Penawaran Penjualan, Pesanan Penjualan, Retur Penjualan, Faktur Penjualan, Penerimaan Penjualan	0	6	18	68	20	112	3,73
5.	Modul Persediaan: Data Persediaan, Penyeuaian Persediaan, Multi Gudang	0	2	18	32	75	127	4,23
6.	Modul Pelaporan: Laporan Akuntansi dan Perpajakan	0	0	0	76	55	131	4,37
	Jumlah						748	4,16

Sumber: Data Diolah 2024.

Berdasarkan Tabel 3, mayoritas responden menilai penggunaan ABSS Accounting V25 adalah mudah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 4,16. Meskipun demikian, masih ditemukan responden yang menilai penggunaan ABSS Accounting V25 sulit. Responden masih mengalami kesulitan penggunaan ABSS Accounting V25 pada kategori Modul Pembelian, Modul Penjualan, dan Modul Persediaan.



Gambar 1. Perbandingan Skor Persepsi Mahasiswa.

Gambar 1 di atas menunjukkan perbandingan skor persepsi kemudahan penggunaan aplikasi Accurate dan ABSS. Pada kategori Persiapan Awal, penggunaan Accurate menunjukkan nilai 143 lebih besar dari penggunaan ABSS dengan nilai 133. Pada kategori Modul Kas dan Bank, penggunaan Accurate menunjukkan nilai 141 lebih besar dari penggunaan ABSS dengan nilai 133. Pada kategori Modul Pembelian, penggunaan Accurate menunjukkan nilai 127 lebih besar dari penggunaan ABSS dengan nilai 112. Pada kategori Modul Penjualan, penggunaan Accurate menunjukkan nilai 130 lebih besar dari penggunaan ABSS dengan nilai 112. Pada kategori Modul Persediaan, penggunaan Accurate menunjukkan nilai 128 hampir sama dengan penggunaan ABSS dengan nilai 127. Pada kategori Modul Pelaporan, penggunaan Accurate menunjukkan nilai 138 lebih besar dari penggunaan ABSS dengan nilai 131. Secara umum, total persepsi kemudahan menggunakan Accurate mendapat nilai 807 lebih besar dari ABSS dengan nilai 748.

Dari hasil analisis data, dapat dilihat perbedaan persepsi mahasiswa ketika menggunakan dua aplikasi komputer akuntansi yaitu Accurate dan ABSS. Secara keseluruhan, mahasiswa cenderung merasa lebih mudah dalam menggunakan aplikasi Accurate dibandingkan dengan ABSS hal itu dapat dilihat dari besaran total skor yang didapat pada Accurate yang lebih besar dibandingkan dengan ABSS. Jika dilihat perbandingan skor untuk tiap kategori, terlihat bahwa pada kedua aplikasi tersebut, mahasiswa masih cukup kesulitan pada modul pembelian dan penjualan. Kesulitan tersebut dapat dilihat dari perbandingan skor ABSS yang masih di bawah dari Accurate. Kesulitan ini dapat terjadi karena fitur keterkaitan antar dokumen dari dokumen penawaran sampai dengan pelunasan yang ada pada Accurate memiliki tampilan yang lebih baik dibandingkan dengan ABSS, selain itu adanya fitur retur baik di penjualan maupun di pembelian membuat Accurate lebih mudah dipahami. Fitur yang memudahkan jika ada uang muka baik pada penjualan dan pembelian juga telah terakomodasi dengan baik pada Accurate.

Perbandingan lain pada modul persiapan awal dan modul kas dan bank tidak terjadi perbedaan skor yang signifikan. Pada modul persiapan awal, mahasiswa tidak mengalami kesulitan baik pada Accurate maupun pada ABSS ketika membuat basis data perusahaan, pemasok, pelanggan, pajak maupun syarat pembayaran. Namun skor ABSS juga masih di bawah dari Accurate terutama pada modul kas dan bank. Hal ini dapat terjadi karena fitur *multicurrency* yang ada pada Accurate jauh lebih mudah dipahami mahasiswa dibandingkan dengan ABSS. Pada modul persediaan tidak terjadi perbedaan skor yang signifikan antara Accurate dan ABSS. Mahasiswa dapat memahami dengan baik proses pembuatan data barang atau jasa sampai dengan penyesuaian nilai persediaan. Dalam modul pelaporan, skor persepsi kemudahan dari mahasiswa juga lebih besar pada Accurate karena mengakomodasi perpajakan Indonesia sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam menarik laporan perpajakan seperti rekonsiliasi PPN, selain itu juga adanya fitur aset tetap pada Accurate juga mempermudah proses penyusutan akhir bulan tanpa perlu menghitung nilainya secara manual.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merasa lebih mudah dalam menggunakan aplikasi Accurate dibandingkan dengan ABSS. Pola kemudahan dan banyaknya fitur yang lebih baik dibandingkan dengan ABSS berdampak pada pemahaman mahasiswa itu sendiri terhadap konsep akuntansi komputer secara utuh. Penelitian ini mendukung Teori *Technology Acceptance Model* terutama pada persepsi kemudahan, yaitu semakin mudah mahasiswa dalam menggunakan aplikasi, maka mengurangi beban mahasiswa baik waktu maupun tenaga dalam mempelajari sistem itu sendiri dan secara tidak langsung mahasiswa akan mampu memahami konsep akuntansi dengan metode praktik langsung sesuai dengan *Teori Experiential Learning*.

Pembelajaran menggunakan teknologi digital sangat perlu dilakukan karena pada dunia usaha maupun dunia industri nantinya mahasiswa akan langsung berhadapan dengan berbagai

macam aplikasi yang akan membantu dalam proses pelaporan maupun pengambilan keputusan bisnis. Saran kepada pengajar akuntansi komputer agar dapat memberikan praktik akuntansi komputer dengan menggunakan berbagai macam aplikasi lain karena tiap-tiap aplikasi memiliki karakteristik atau fitur yang berbeda. Semakin banyak mahasiswa mencoba untuk menggunakan aplikasi akuntansi, maka pengalaman yang terbentuk akan semakin banyak dan akan meningkatkan pemahamannya terhadap akuntansi dan pelaporannya secara digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, Y. R., & Dalam, W. W. W. (2020). Pemanfaatan Software Akuntansi pada Akuisisi Pengetahuan Akuntansi Mahasiswa. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2), 192-200.
- Davis, F. D. (1986). *Technology Acceptance Model*. Cambridge: Massachusetts Institute of Technology (MIT).
- Fauzi, E., Sinatrya, M. V., Ramdhani, N. D., Ramadhan, R., & Safari, Z. M. R. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Perkembangan Akuntansi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 189-197.
- Gunawan, S., Nilawati, L., Nurachim, R. I., Triansyah, J., & Maria, V. (2023). Pengolahan Data Keuangan Menggunakan Accurate Accounting Versi 4 Pada Toko Ace Hardware Bekasi. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 23-27.
- Herfina, M. (2023). Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer dalam Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan ABSS (Asian Business Software Solution) Accounting V. 25 (Studi Kasus Pada UD Los Kayu Ayu Mon). *Jurnal Riset Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 1(2), 60-67.
- Hermawan, A., & Ningsih, W. F. (2023). Persepsi Pengguna Aplikasi Akuntansi MYOB, Zahir Accounting, dan Jurnal dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 17(2), 253-265.
- Kolb, D. (1984). *Experiential learning*. New jersey: Prentice Hall Inc.
- Sallam, F. R., & Tartilla, N. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Accurate Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan: Studi Kasus Pada Konveksi Almuahjir Tugujaya. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 2(1), 49-62.
- Suaidah, S., Fadly, M., Gunawan, R. D., & Fahrizal, M. (2022). Pelatihan Komputer Akuntansi Bagi Guru dan Siswa SMK N 1 Natar Menggunakan Aplikasi Accurate. *Bulletin of Community Service in Information System (BECERIS)*, 1(1), 1-6.
- Suleman, S., Hafid, R., Damiti, F., Hasiru, R., & Koniyo, R. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi Aplikasi Accurate Accounting Software Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1851-1863.
- Syaripah, S., & Permana, R. (2023). Implementasi Software Akuntansi ABSS Accounting V25 Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan Pada Toko Komputer. *JUSTIKA: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 1-8.
- Utami, F. L., & Hidayah, N. (2022). Sosialisasi peran teknologi dalam akuntansi untuk meningkatkan pengetahuan siswa/siswi SMK Al Ihsan, Jakarta Barat. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42-45.
- Zeinora, Z. (2020). Analisis Kelebihan dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, MYOB, Zahir Accounting, dan Penerapannya di Universitas Indraprasta PGRI. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(4), 341-353.